

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Setiap organisasi atau perusahaan mempunyai tujuan yang harus dicapai melalui suatu proses. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut berbagai macam rencana kegiatan harus direalisasikan pelaksanaannya. Untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan adanya pengawasan kegiatan dengan pembagian kerja yang efektif dan terkoordinasi secara baik. Usaha ini dilakukan agar setiap individu maupun unit kerja dapat bekerja sama secara harmonis dan sinkron.

Semakin beragam kegiatan-kegiatan yang dilakukan, semakin banyak pula masalah yang timbul, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan sehingga perlu adanya koordinasi demi efektifnya pembagian kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing pekerja atau unit-unit kerja.

Koordinasi adalah pepaduan tujuan kegiatan agar jenis-jenis pekerjaan yang berlainan atau suatu jenis pekerjaan yang dilakukan sejumlah orang dapat berlangsung serasi dan seimbang ke arah hasil yang diinginkan. Dengan adanya fungsi koordinasi akan membantu pimpinan dalam proses pengambilan keputusan untuk menjamin kelangsungan operasi kegiatan-kegiatan yang beraneka ragam. Agar fungsi koordinasi dan proses pengambilan keputusan dapat mengarah pada tercapainya tujuan, diperlukan komunikasi yang baik antar individu, antar bagian

dengan bagian maupun antar pimpinan dan bawahan yang sekaligus merupakan satu kesatuan perusahaan.

Dari uraian di atas terlihat bahwa koordinasi dalam struktur organisasi sangat penting mengingat banyaknya bentuk kegiatan serta orang-orang yang melaksanakannya. Atas dasar pertimbangan akan pentingnya peranan koordinasi dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka penulis merasa tertarik untuk menyusun tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“SISTEM KOORDINASI KERJA YANG DITERAPKAN PADA PT YOHANA BERKAT GANDA MEDAN.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, ditemukan adanya masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Sejauh mana proses komunikasi dapat mendukung kelancaran arus informasi sehingga tidak menghambat tujuan perusahaan.”

## **C. Hipotesis**

“Hipotesis merupakan pernyataan tentang adanya hubungan tertentu antara variabel-variabel yang digunakan yang bersifat sementara dan hal ini berarti bahwa hipotesis dapat diubah atau diganti dengan hipotesis